



Menteri Perindustrian Republik Indonesia

**SAMBUTAN MENTERI PERINDUSTRIAN
PADA ACARA PEMBUKAAN
RAPAT KOORDINASI NASIONAL
PENYUSUNAN PROGRAM
PENUMBUHAN DAN PENGEMBANGAN IKM
TAHUN 2017
BANDA ACEH, 27 MARET 2016**

Yang Saya Hormati:

1. Gubernur Provinsi Aceh
2. Para Bupati/Walikota Se – Provinsi Aceh
3. Anggota DPRD Provinsi Aceh
4. Hadirin sekalian yang berbahagia.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat malam dan salam sejahtera untuk kita semua.

Pada kesempatan ini, marilah kita bersyukur kepada Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kita dapat menghadiri acara pembukaan Rapat Koordinasi Nasional Penyusunan Program Penumbuhan dan Pengembangan IKM Tahun 2017 di Kota Banda Aceh dalam suasana yang penuh semangat dan kekeluargaan.

Saudara-Saudara Yang Saya Hormati,

Mengawali sambutan ini, saya ingin menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada teman-teman pemerintah Provinsi Aceh yang telah memberikan seluruh upaya yang ada sehingga acara pada malam ini dapat berjalan dengan lancar seperti yang kita semua harapkan.

Saudara-Saudara Sekalian,

Perkenankan saya secara ringkas menyampaikan perkembangan industri nasional yang menjadi salah satu penopang utama dari perekonomian nasional.

Berdasarkan data BPS, pertumbuhan industri pengolahan non – migas pada tahun 2015 **secara kumulatif** sebesar 5,04 %; lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi (PDB) pada periode yang sama sebesar 4,79%.

Pada periode Januari – Desember 2015, nilai ekspor produk industri pengolahan non - migas mencapai USD 106,63 Milyar, dan nilai impor mencapai USD 108,95 milyar sehingga neraca perdagangan industri pengolahan non – migas pada periode yang sama sebesar USD 2,32 milyar (neraca defisit).

Usaha Kementerian Perindustrian untuk memperkecil defisit diatas, salah satunya dengan cara memperberdayakan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang merupakan bagian penting dalam perkembangan industri nasional.

Sampai saat ini, Industri Kecil dan Menengah telah berkontribusi sebesar 34,82% terhadap pertumbuhan industri pengolahan non – migas secara keseluruhan.

Angka ini dapat tercapai karena dukungan lebih kurang 3,6 juta unit usaha, yang merupakan 90 persen dari total unit usaha industri nasional.

Jumlah unit usaha tersebut telah mampu menyerap tenaga kerja sebesar 8,7 juta orang, yang tentunya berdampak pada meningkatnya ekonomi nasional serta mengurangi kemiskinan.

Saudara-Saudara Sekalian,

Industri Kecil dan Menengah (IKM) memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional. Hal ini sejalan dengan Visi Pemerintah dalam Rencana Pembangunan Nasional Jangka Menengah (RPJMN) 2015 - 2019 yaitu “Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Untuk lebih meningkatkan peran tersebut, Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah diarahkan untuk memiliki tujuan jangka menengah guna mewujudkan industri kecil dan industri menengah yang berdaya saing, berperan signifikan dalam penguatan struktur industri nasional, pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja, serta menghasilkan barang dan/atau jasa Industri untuk keperluan ekspor.

Saudara-Saudara Sekalian,

Awal tahun ini, kita telah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dengan demikian, perekonomian nasional akan langsung bersaing dengan para pelaku pasar di kawasan ASEAN. Produk dan jasa termasuk investasi negara-negara anggota telah bebas memasuki pasar di kawasan ASEAN.

Dalam rangka menghadapi hal tersebut, Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian mengambil langkah - langkah strategis berupa peningkatan daya saing industri dan mendorong investasi di sektor industri; dimana peningkatan daya saing industri itu sendiri dilakukan melalui penguatan struktur industri dengan melengkapi struktur industri yang masih kosong serta menyiapkan strategi ofensif dan defensif dalam akses pasar.

Kementerian Perindustrian melalui Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah melakukan Penguatan Sektor IKM dengan strategi ofensif dan defensifnya melalui beberapa program pelaksanaan, diantaranya antara lain : Penumbuhan Wirausaha Baru; Pengembangan IKM melalui Pengembangan Produk IKM serta Peningkatan Kemampuan Sentra dan UPT; Pemberian Bantuan Mesin & Peralatan Produksi; Perluasan Akses Pasar melalui Promosi dan Pameran; Fasilitasi Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual; Fasilitasi Sertifikasi Mutu Produk & Kemasan; serta Fasilitasi Pembiayaan melalui Skema Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Saudara-Saudara Sekalian,

Saya berharap agar berbagai program-program pemerintah tersebut dapat didukung secara sinergis oleh seluruh komponen masyarakat. Untuk itu, saya menitipkan kepada Saudara-Saudara sekalian agar semua program pemerintah dalam bidang Industri, khususnya dalam program pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah, agar dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat dalam rangka pengembangan industri di daerahnya.

Saudara-Saudara Yang Saya Hormati,

Akhirnya, dengan mengucap “Bismillahir rohmanirrohim”, Rapat Koordinasi Nasional Penyusunan Program Penumbuhan dan Pengembangan IKM Tahun 2017 secara resmi dibuka.

Terima kasih. Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

MENTERI PERINDUSTRIAN

SALEH HUSIN